BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hambatan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA se-kabupaten Sleman Wilayah Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hambatan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah karena faktor siswa dan guru. Faktor siswa yaitu karakteristik dan latarbelakang siswa yang berbeda-beda. Faktor guru yaitu kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah faktor siswa, waktu, dan media. Faktor siswa yaitu kondisi fisik, kondisi ekonomi, motivasi dan daya pikir siswa. Faktor waktu yang dimaksud disini adalah terbatasnya waktu untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan materi ajar

pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat banyak. Faktor media yaitu ketidaklengkapan media.

2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk faktor siswa yang meliputi karakteristik dan latarbelakang siswa yang berbeda dengan metode pembelajaran yang mudah diterima siswa dan menyesuaikan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan latar belakang siswanya. Faktor guru yang meliputi kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan membahas hal-hal yang terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan materi Pendidikan Kewarganegaraan bersama dengan guru lain atau pada forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran, serta meningkatkan pengetahuannya dengan mencari materi dari internet dan buku-buku lainnya. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berasal dari faktor siswa yang meliputi kondisi fisik, kondisi ekonomi, motivasi, dan daya pikir dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, meminjam buku dari perpustakaan, menggunakan metode tanya jawab untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan diadakan diklat untuk latihan soal-soal secara terus-menerus. Faktor waktu yaitu terbatasnya waktu untuk pembelajaran

sedangkan materi ajar pembelajaran sangat banyak dengan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan waktu yang tersedia, namun pemberian materi tetap sesuai dengan sistematika materi. Faktor media yang berupa ketidaklengkapan media yaitu dengan menyesuaikan metode dengan kondisi siswa dan media yang tersedia di sekolah masing-masing atau dengan menggunakan media cetak, dan gambar yang dibawa sendiri dan guru mengantisipasinya dengan lebih banyak menggunakan metode tanya jawab.

.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diketahui bahwa hambatan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA se-Kabupaten Sleman Wilayah Barat belum berjalan dengan baik. Hal tersebut berimplikasi pada siswanya, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru terhadap langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berimplikasi pada kurang terstrukturnya kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan.
2. Kurangnya pemahaman guru terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan karena perkembangan materi Pendidikan Kewarganegaraan

yang sulit dipahami juga menjadi salah satu hambatan. Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berimplikasi pada kurangnya kualitas materi yang guru sampaikan sehingga siswa jadi kurang mengerti atau kurang paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

3. Ketidaklengkapannya media di sekolah menyebabkan metode pembelajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab saja. Hal ini berimplikasi pada siswanya, di mana siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi bosan dan kurang memperhatikan pelajaran, sehingga siswa kurang aktif yaitu cenderung pasif dan tidak kritis karena media pembelajarannya kurang menarik. Jadi inilah yang menyebabkan reaksi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hambatan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA se-kabupaten Sleman Wilayah Barat, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi dinas pendidikan atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar memberikan sosialisasi tentang pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara teoritis dan praktis kepada guru pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar lebih memahami tentang pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Bagi dinas pendidikan atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar sosalisasi tentang materi-materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang baru terhadap guru-guru senior agar paham dengan materi yang akan diajarkan dan dapat meningkatkan pengetahuan guru.
3. Bagi dinas pendidikan atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar menambah persediaan buku-buku pelajaran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau buku-buku yang relevan dengan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menambah pengetahuan guru tentang materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Bagi pihak sekolah supaya menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran demi kemajuan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dapat belajar dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Asep Herry Hermawan. dkk. 2005. *" Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran".* Jakarta: Universitas Terbuka.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *"Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI,SMP/MTs, SMA/MA/MK".* Jakarta.

Cholisin. 2000. *" IKN-PKN".* Jakarta: Universitas Terbuka.

_____ 2002. *" Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan Pendidikan kewarganegaraan".* Jakarta: Universitas Terbuka.

Deddy Mulyana. 2004. " *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya".* Bandung: Rosdakarya Remaja.

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

E. Kus Eddy Sartono, dkk. 2002. *" Penddikan Kewarganegaraan".* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadari Nawawi. 2001. *" Metode Penelitian Sosial".* Yogyakarta: UGM Press.

_____ 2002. *" Metode Penelitian Bidang Sosial".* Yogyakarta: UGM Press.

Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2004. *" Metodologi Penelitian Sosial".* Jakarta: Bumi Aksara.

Joko Susilo Muhammad. 2007. *" Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyonsongnya".* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Komaruddin Hidayat dan Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA. 2008. *" Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education); Demokrasi Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani".* ICCE UIN Syarif Hidayatullah bekerja sama dengan Penerbit Penada Media Group.

Lexy J. Moleong. 2006. *" Metodologi Penelitian Kualitatif".* Bandung: Rosdakarya Remaja.

M Iqbal Hasan. 2002. *“ Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya”.* Jakarta: Ghaha Indonesia.

Mardalis. 2008. *“ Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”.* Jakarta: Bumi Aksara.

Martinis Yamin. 2007. *“ Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan”.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Masnur Muslich. 2010. *“ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Pedoman bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah. Kepala Sekolah, Dewan Sekolah, dan Guru”.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mohammad Ali. 1984. *“ Guru dalam Proses Belajar Mengajar”.* Bandung: Sinar Baru.

Mohammad User Usman. 1992. *“ Metode Guru Profesional”.* Bandung: Rosdakarya Remaja.

Mulyasa. 2005. *“ Konsep, Karakteristik, dan Implementasi”.* Bandung: Rosdakarya Remaja.

_____ 2006. *“ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____ 2009. *“ Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah”.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Sudjana. 1999. *“ Media Pembelajaran (Menyusun dan Pembuatannya)”.* Bandung: sinar Baru

_____ 2005. *“ Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah”.* Jakarta: Sinar Baru Algrasindo.

Nana Syaodih. 2005. *“ Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek”.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2007. *“ Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian”.* Bandung: Alfabeta.

Slamet P. H. (2005). “*Handout Kapita Selekta Desentralisasi Pendidikan di Indonesia”*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Depdiknas RI.

Suciati,dkk. 2005. *“ Belajar dan Pembelajaran”.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2010. *" Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1998. *" Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek (Edisi Revisi V)".* Jakarta: rineka Cipta.

_____ 2002. *" Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan".* Jakarta: Buma Aksara.

Sukandarrumidi. 2006. *" Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneneliti Pemula".* Yogyakarta: UGM Press.

Udin S. Winataputra. 2005. *" Materi dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD".* Jakarta: Universitas Terbuka.

PERUNDANG-UNDANGAN

Depdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Depdiknas. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah, Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

MAKALAH

Cholisin. (2008). "*Beberapa Pendapat Mengenai Komponen Paradigm Baru Pendidikan Kewarganegaraan"*. Hand Out Makalah Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum: FISE UNY.

INTERNET

Artikel di internet. Massofa (2009). "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn". http://massofa.wordpress.com/2009/11/02/pengembangan-kurikulum-dan-pembelajaran-pkn/ diunduh pada tanggal 26 Februari 2011

http://Lpmpjogja.diknas.go.id